

RENCANA KINERJA TAHUNAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN BADUNG TAHUN 2020




KRAMA BADUNG SEHAT



PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
DINAS KESEHATAN
TAHUN 2019

KATA PENGANTAR

uji syukur kami panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Asung Kerta Wara Nugraha-Nya Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2020 dapat terselesaikan dengan baik.

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2020 ini merupakan salah satu tolok ukur untuk perencanaan program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung dalam melaksanakan pembangunan di bidang kesehatan Tahun 2020.

Kami menyadari dalam penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2020 ini masih terdapat kelemahan dan kekurangan. Untuk itu kami mohon kritik, saran dan masukan dari berbagai pihak demi kesempurnaannya serta terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunannya. Semoga Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2020 ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dalam melaksanakan pembangunan di bidang kesehatan.

Mangupura, 11 Pebruari 2019

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Badung



dr. I Gede Putra Suteja
Pembina Utama Muda

NIP. 19600407 198710 1 001

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Struktur Organisasi	2
BAB II Draft Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2016 - 2021	16
A. Tujuan dan Sasaran	16
B. Indikator Sasaran Strategis	17
BAB III Rencana Kinerja Tahunan	19
A. Sasaran Strategis	19
B. Indikator Kinerja Tahun 2020	19
C. Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2020.....	22



A. Latar Belakang

Rencana Kinerja Tahunan salah satu komponen dalam SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah). Perencanaan kinerja merupakan proses penjabaran lebih lanjut dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis (renstra) yang mencakup periode tahunan. Rencana kinerja menggambarkan kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah dan indikator kinerja beserta target-targetnya berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Target kinerja tahunan di dalam rencana kinerja ditetapkan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Target kinerja tersebut merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam satu periode tahunan.

Sebagai penjabaran sasaran strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Badung maka perlu menetapkan rencana kinerja tahunan (RKT) tahun 2020. Penetapan rencana kinerja tahunan merupakan penetapan target sasaran kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Badung yang akan dicapai dan merupakan dasar dalam penentuan perjanjian kinerja yang akan dievaluasi melalui laporan akuntabilitas instansi pemerintah (LKjIP) tahun 2019.

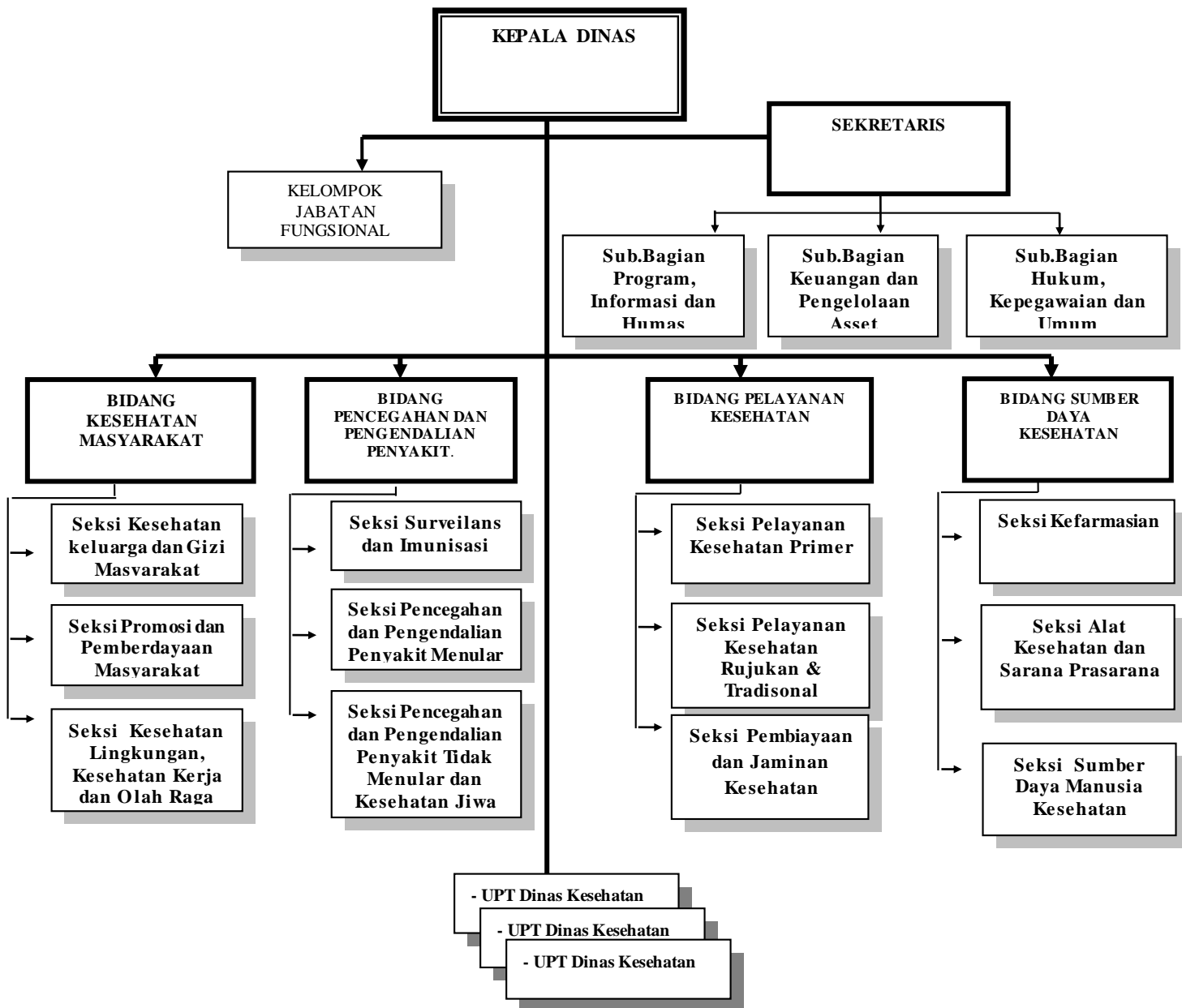
B. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 20 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, pada Bab II Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, menyebutkan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung dengan Tipe A. Pada Peraturan Bupati Badung Nomor 78 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Perangkat Daerah menyebutkan, maka Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Badung adalah :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat terdiri dari :
 - a) Sub Bagian Program, Informasi dan Humas;
 - b) Sub Bagian Keuangan dan Pengelolaan Asset;
 - c) Sub Bagian Hukum, Kepegawaian dan Umum;
3. Bidang Kesehatan Masyarakat terdiri dari :
 - a) Seksi Kesehatan keluarga dan Gizi Masyarakat;
 - b) Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat;
 - c) Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga;
4. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit terdiri dari:
 - a) Seksi Surveilans dan Imunisasi;
 - b) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
 - c) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa;
5. Bidang Pelayanan Kesehatan terdiri dari :
 - a) Seksi Pelayanan Kesehatan Primer;
 - b) Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan & Tradisional;
 - c) Seksi Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan;
6. Bidang Sumber Daya Kesehatan terdiri dari:
 - a) Seksi Kefarmasian;
 - b) Seksi Alat Kesehatan dan Sarana Prasarana;

- c) Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan;
7. Unit Pelaksana Teknis terdiri dari :
- Puskesmas;
 - Instalasi Farmasi;
8. Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Badung



1.1. Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Badung

Berdasarkan Peraturan Bupati Badung Nomor 2 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 78 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Perangkat Daerah, maka penjabaran tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Badung seperti berikut :

1. Kepala Dinas Kesehatan

Tugas :

Dinas Kesehatan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas perbantuan dibidang kesehatan.

Fungsi :

1. Penyusunan rencana strategis dinas berdasarkan rencana strategis pemerintah daerah;
2. Perumusan kebijakan teknis dibidang kesehatan sesuai rencana strategis dinas;
3. Pelaksanaan dan koordinasi kegiatan dinas;
4. Pembinaan dan penyelenggaraan serta koordinasi kesekretariatan;
5. Pembinaan dan penyelenggaraan serta koordinasi bidang kesehatan masyarakat;
6. Pembinaan dan penyelenggaraan serta koordinasi bidang pencegahan dan pengendalian penyakit;
7. Pembinaan dan penyelenggaraan serta koordinasi bidang pelayanan kesehatan;
8. Pembinaan dan penyelenggaraan serta koordinasi bidang sumber daya kesehatan;
9. Pembinaan jabatan fungsional;

10. Pembinaan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Kesehatan;
11. Pelaksanaan tugas lain sesuai tugas dan fungsinya.

2. Sekretaris Dinas Kesehatan

Tugas :

Melaksanakan koordinasi, pelaksanaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Kesehatan Daerah.

Fungsi:

1. Penyiapan perumusan kebijakan operasional tugas administrasi di lingkungan Dinas Kesehatan Daerah;
2. Koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Kesehatan Daerah;
3. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas administrasi di lingkungan Dinas Kesehatan Daerah;
4. Pengelolaan asset yang menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan Daerah;

3. Bidang Kesehatan Masyarakat

Tugas :

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga.

Fungsi :

1. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan,

pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;

2. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerjadan olah raga;
3. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;
4. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga.

4. Bidang Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit

Tugas :

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa.

Fungsi :

1. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
2. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian

penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;

3. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
4. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa.

5. Bidang Pelayanan Kesehatan

Tugas:

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional.

Fungsi:

1. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan dan tradisional termasuk peningkatan mutunya, serta pembiayaan dan jaminan kesehatan;
2. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan dan tradisional termasuk peningkatan mutunya, serta pembiayaan dan jaminan kesehatan;
3. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan dan

tradisional termasuk peningkatan mutunya, serta pembiayaan dan jaminan kesehatan;

4. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan dan tradisional termasuk peningkatan mutunya, serta pembiayaan dan jaminan kesehatan.

6. Bidang Sumber Daya Kesehatan

Tugas :

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan.

Fungsi :

1. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan Sarana prasarana serta sumber daya manusia kesehatan;
2. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan Sarana prasarana serta sumber daya manusia kesehatan;
3. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan Sarana prasarana serta sumber daya manusia kesehatan;
4. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan Sarana prasarana serta sumber daya manusia kesehatan.



2.1. Tujuan dan Sasaran

Adapun tujuan jangka menengah yang akan dicapai Dinas Kesehatan Kabupaten Badung adalah :

“**MENINGKATNYA DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT**”

Adapun indikator keberhasilan dalam pencapaian tujuan tersebut yaitu :

1. Menurunnya angka kematian ibu (AKI) dari 96.83 per 100.000 Kelahiran Hidup menjadi 85 per 100.000 Kelahiran Hidup.
2. Menurunnya angka kematian balita (AKABA) dari 3.87 per 1000 Kelahiran Hidup menjadi 2.99 per 1000 Kelahiran Hidup.
3. Menurunnya persentase Prevalensi kekurangan gizi (under weight) pada anak balita dari 4.8% menjadi 4%.
4. Angka Kematian Demam Berdarah Dengue (DBD) dari 0.25% menjadi 0.22%

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh dinas kesehatan dalam jangka waktu tahunan, semester, triwulan, dan bulanan. Sasaran harus menggambarkan hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai

tujuan. Sasaran memberikan fokus pada penyusunan kegiatan sehingga bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai.

Adapun Sasaran yang ingin dicapai untuk mewujudkan tujuan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2016-2021 adalah :

- 1) Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
- 2) Meningkatnya kualitas kesehatan Masyarakat
- 3) Meningkatnya Status Gizi Masyarakat
- 4) Meningkatnya kemandirian masyarakat untuk hidup sehat
- 5) Meningkatnya Kualitas Sanitasi Dasar
- 6) Terkendalinya Penyakit Menular dan Tidak Menular
- 7) Meningkatnya manajemen pelayanan kesehatan yang akuntabel, berkinerja didukung sistem informasi yang andal dan mudah diakses
- 8) Meningkatnya Kuantitas dan kualitas sumber daya kesehatan

2.2. Indikator Sasaran Strategis

Tabel 2.1
Sasaran dan Indikator Kinerja Dinas Kesehatan
Kabupaten Badung tahun 2016-2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR
I	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	<ol style="list-style-type: none"> 1 Persentase kepesertaan SJSN Kesehatan 2 Indeks keluarga sehat 3 Persentase Puskesmas Terakreditasi dengan kategori madya 4 Rasio Penduduk terhadap Sarana Pelayanan Kesehatan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR
		5 Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan Tradisional
II	Meningkatnya kualitas kesehatan Masyarakat	1 Angka Kematian Ibu (per 100.000 Kelahiran Hidup) 2 Angka Kematian Balita (per 1.000 Kelahiran Hidup) 3 Persentase pelayanan kesehatan Usia lanjut
III	Meningkatnya Status Gizi Masyarakat	1 Prevalensi Kekurangan Gizi pada balita
IV	Meningkatnya kemandirian masyarakat untuk hidup sehat	1 Persentase Perilaku hidup bersih dan sehat 2 Persentase siswa sehat
v	Meningkatnya Kualitas Sanitasi Dasar	1 Persentase Rumah Sehat 2 Persentase TTU Sehat
VI	Terkendalinya Penyakit Menular dan Tidak Menular	1 Persentase bayi umur 0-11 bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap 2 Rata-rata waktu penyelidikan epidemiologi KLB/Wabah 3 Cakupan pelayanan kesehatan penderita penyakit tidak menular sesuai standar 4 Cakupan pelayanan kesehatan penderita penyakit menular langsung dan bersumber binatang sesuai standar 5 Angka kesakitan DBD (100.000 penduduk)
VII	Meningkatnya manajemen pelayanan kesehatan yang akuntabel, berkinerja didukung sistem informasi yang andal dan mudah diakses	1 Persentase laporan Keuangan tepat waktu dan berkualitas sesuai SAP 2 Persentase Sarana Kesehatan dengan akses data secara <i>real time</i> 3 Nilai evaluasi LKJIP

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR
		4 Persentase Pegawai dengan kinerja Baik
VIII	Meningkatnya Kuantitas dan kualitas sumber daya kesehatan	1 Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin esensial di Puskesmas 2 Rata-rata waktu penyelesaian ijin tenaga kesehatan 3 Persentase pemenuhan dan kualitas sarana, prasarana dan alat kesehatan sesuai standar



A. Sasaran Strategis

Sasaran strategis Dinas Kesehatan yang tertuang dalam Rencana Strategis yaitu :

- a) Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
- b) Meningkatnya kualitas kesehatan Masyarakat
- c) Meningkatnya Status Gizi Masyarakat
- d) Meningkatnya kemandirian masyarakat untuk hidup sehat
- e) Meningkatnya Kualitas Sanitasi Dasar
- f) Terkendalinya Penyakit Menular dan Tidak Menular
- g) Meningkatnya manajemen pelayanan kesehatan yang akuntabel, berkinerja didukung sistem informasi yang andal dan mudah diakses
- h) Meningkatnya Kuantitas dan kualitas sumber daya kesehatan

B. Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2020

Indikator kinerja Utama (IKU) merupakan indikator – indikator pilihan yang menjadi tolak ukur keberhasilan dalam pencapaian visi dan misi. Tujuan dari penetapan Indikator Kinerja Utama yaitu:

- a. Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik.

- b. Untuk memperoleh ukuran keberhasilan pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja & peningkatan akuntabilitas kinerja.

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis maka Indikator kinerja Utama Dinas Kesehatan meliputi :

Tabel 2.1
Sasaran dan Indikator Kinerja Dinas Kesehatan
Kabupaten Badung tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET
I	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	1 Persentase kepesertaan SJSN Kesehatan 2 Indeks keluarga sehat 3 Persentase Puskesmas Terakreditasi dengan kategori madya 4 Rasio Penduduk terhadap Sarana Pelayanan Kesehatan 5 Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan Tradisional	100% 0,75 100% 8.643 Penduduk 100%
II	Meningkatnya kualitas kesehatan Masyarakat	1 Angka Kematian Ibu (per 100.000 Kelahiran Hidup) 2 Angka Kematian Balita (per 1.000 Kelahiran Hidup) 3 Persentase pelayanan kesehatan Usia lanjut	85 2.99 100%
III	Meningkatnya Status Gizi Masyarakat	1 Prevalensi Kekurangan Gizi pada balita	4,2%
IV	Meningkatnya kemandirian masyarakat untuk hidup sehat	1 Persentase Perilaku hidup bersih dan sehat 2 Persentase siswa sehat	85% 96%
V	Meningkatnya Kualitas Sanitasi Dasar	1 Persentase Rumah Sehat 2 Persentase TTU Sehat	94% 96%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET
VI	Terkendalinya Penyakit Menular dan Tidak Menular	1 Persentase bayi umur 0-11 bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap 2 Rata-rata waktu penyelidikan epidemiologi KLB/Wabah 3 Cakupan pelayanan kesehatan penderita penyakit tidak menular sesuai standar 4 Cakupan pelayanan kesehatan penderita penyakit menular langsung dan bersumber binatang sesuai standar 5 Angka kesakitan DBD (100.000 penduduk)	100% 6 Jam 100% 100% 200
VII	Meningkatnya manajemen pelayanan kesehatan yang akuntabel, berkinerja didukung sistem informasi yang andal dan mudah diakses	1 Persentase laporan Keuangan tepat waktu dan berkualitas sesuai SAP 2 Persentase Sarana Kesehatan dengan akses data secara <i>real time</i> 3 Nilai evaluasi LKJIP 4 Persentase Pegawai dengan kinerja Baik	100% 100% A 100%
VIII	Meningkatnya Kuantitas dan kualitas sumber daya kesehatan	1 Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin esensial di Puskesmas 2 Rata-rata waktu penyelesaian ijin tenaga kesehatan 3 Persentase pemenuhan dan kualitas sarana, prasarana dan alat kesehatan sesuai standar	100% 3 Hari 80%



Rencana Kinerja Tahunan merupakan proses penjabaran lebih lanjut dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis yang mencakup periode tahunan. Setiap tahun Dinas Kesehatan menyusun dokumen RKT yang dijadikan dasar penyusunan dan pengajuan anggaran kinerja serta sebagai dasar kesepakatan tentang kinerja yang akan diwujudkan.

Semoga dengan telah disusunnya rencana kinerja tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung tahun 2020 ini dapat dijadikan dasar dalam penyusunan program dan kegiatan untuk pencapaian sasaran dan tujuan organisasi serta sebagai komponen dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP).

Mangupura, 11 Pebruari 2019

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Badung



dr. I Gede Putra Suteja

Pembina Utama Muda

NIP. 19600407 198710 1 001

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BADUNG
TAHUN 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
1	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	Persentase Kepesertaan SJSN Kesehatan	PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	114.141.597.100
			a Penyelenggaraan Layanan Jaminan Kesehatan Krama Badung Sehat (KBS)	114.141.597.100
		Indeks Keluarga Sehat	PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	17.330.769.115,82
			a Survei Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga	66.140.123,56
			b Pelayanan Kesehatan Keliling untuk Masyarakat Desa/Kelurahan	17.264.628.992,26
		Persentase Puskesmas Terakreditasi dengan Kategori Madya	PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN	1.396.181.184,82
			a Pendampingan Pasca Akreditasi dan Re-Akreditasi Pelayanan di Puskesmas	1.138.178.500
			b Peningkatan Pelaksanaan Puskesmas Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Dinas Kesehatan	258.002.684,82
			PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	44.040.156.887,16
			a Pengelolaan Badan Pelayanan Umum Daerah (BLUD) UPT Puskesmas Kabupaten Badung	18.565.138.565
			b Penilaian Klinik Swasta Berprestasi Tingkat Propinsi Bali	49.538.629,67
			c Penilaian Tenaga Kesehatan Teladan Tingkat Provinsi Bali	158.505.000
			d Peningkatan Kualitas Layanan Puskesmas	24.597.621.477,58
			e Survei Kepuasan Layanan Kesehatan pada Fasilitas Layanan Kesehatan	73.007.118,36
			f Pelatihan ATLS	130.273.400
			g Layanan Kesehatan Kerja (UKK)	42.546.321
			h Layanan Unit Reaksi Cepat (URC)	204.100.071,55
			i Saka Bakti Husada	150.756.700
			j Lomba Puskesmas berprestasi	56.257.704
			k Uji Kompetensi tenaga fungsional bidang kesehatan	12.411.900
		Rasio Penduduk terhadap sarana pelayanan kesehatan	PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA PUSKESMAS/PUSKEMAS PEMBANTU DAN JARINGANNYA	1.495.963.572
			a Pengadaan Mobil Jenazah	1.495.963.572
			PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	3.864.948.960
			a Pelayanan Kesehatan Dasar (DAK Reguler)	1.058.632.460
			b Pelaksanaan Analisis Kesiapan Penerapan Elektronik Personal Health Record (EHPR)	2.806.316.500
			PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA	125.501.600
			a Survey sarana pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Badung	125.501.600
			PROGRAM KEMITRAAN PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN	33.856.704,50
			a Pengawasan Kesehatan tradisional, Rumah sakit Pemerintah/ Rumah Sakit Swasta/Klinik/ Laboratorium/Optikal	33.856.704,50
			PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	105.590.811,21
			a Peningkatan promosi bahan obat tradisional	105.590.811,21
			PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN	105.031.270,22
			a Penerbitan Rekomendasi SPA, Sarana Kesehatan dan Penerbitan STPT	105.031.270,22
		Persentase Puskesmas menyelenggarakan kesehatan tradisional		
2	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	Angka Kematian Ibu (1.000 Kelahiran Hidup)	PROGRAM PENINGKATAN KESEHATAN IBU MELAHIRKAN DAN ANAK	1.263.644.025,27
			a Pemantauan wilayah setempat kesehatan ibu dan anak (PWS KIA)	533.984.155,17
			b Pengawasan institusi pemberi layanan kesehatan dan ibu hamil dalam upaya penurunan AKI	179.313.417,30
			c Peningkatan Kapasitas Petugas dalam Penanganan Kesehatan Reproduksi, Maternal dan Neonatal Kesehatan Reproduksi, Maternal dan Neonatal	111.977.452,80
			d Jaminan Persalinan (Jampersal)	438.369.000
			PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	7.480.862.800
			a Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Dinas Kesehatan	824.922.000
			b Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas	6.468.662.000

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
			c Dukungan Manajemen Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan dan Jampersal	43.412.000
			d Penguatan Kader untuk Menunjang Garbasari	143.866.800
		Angka kematian balita (1.000 Kelahiran Hidup)	PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA	199.381.231,22
			a Pengadaan Alat Permainan Edukatif pada Puskesmas ramah anak	199.381.231,22
		Cakupan pelayanan kesehatan lanjut usia	PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN LANSIA	103.216.700
			a Pelayanan Kesehatan Lansia	103.216.700
3	Meningkatnya Status Gizi Masyarakat	Prevalensi Kekurangan Gizi pada balita	PROGRAM PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	1.192.763.143,02
			a Penanggulangan kurang energi protein (KEP), anemia gizi besi, Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY), kurang Vit A dan kurang zat gizi mikro lainnya	538.107.143,02
			b Penurunan Stunting (DAK Penugasan)	654.656.000
4	Meningkatnya kemandirian masyarakat untuk hidup kesehatan	Persentase Perilaku hidup bersih dan sehat	PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	1.024.983.400
			a Pembinaan Kader PHBS Desa	46.734.700
			b Peningkatan Pelayanan Posyandu	942.711.900
			c Pameran Promosi Kesehatan Masyarakat	35.536.800
		Persentase siswa sehat	PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	335.405.500
			a Lomba Sekolah Sehat Tingkat Provinsi	157.809.000
			b Lomba sekolah sehat tingkat nasional	126.429.100
			c Penjaringan Kesehatan Anak Sekolah	51.167.400
5	Meningkatnya kualitas sanitasi dasar	Persentase Rumah Sehat	PROGRAM PENGEMBANGAN LINGKUNGAN SEHAT	110.116.745,78
			Penyelenggaraan Kabupaten Sehat	110.116.745,78
		Persentase Tempat Tempat Umum Sehat	PROGRAM PENGEMBANGAN LINGKUNGAN SEHAT	667.195.217,80
			a Pembinaan dan Pengawasan Tempat-Tempat Umum, Pengawasan Kualitas Air Bersih, Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Permukiman	256.858.067,58
			b Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Puskesmas	410.337.150,22
			PROGRAM PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	87.794.546,48
			a Pengawasan dan Pengendalian Makanan dan Kesehatan makanan hasil produksi RT	87.794.546,48
6	Terkendalinya Penyakit Menular dan Tidak Menular	Persentase bayi umur 0-11 bulan yang mendapat Imunisasi dasar Lengkap	PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENULARAN PENYAKIT MENULAR	6.143.789.334,15
			a Pencegahan Penyakit Dengan Imunisasi	6.070.281.981,32
			b Evaluasi pasca Imunisasi	73.507.352,83
		Rata-rata waktu penyelidikan epidemiologi KLB/Wabah	PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENULARAN PENYAKIT MENULAR	85.605.052,73
			a Pengamatan dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) Penyakit yang berpotensi Wabah	85.605.052,73
		Cakupan pelayanan kesehatan penderita penyakit tidak menular sesuai standar	PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	4.103.675.180
			a Pembinaan dan Evaluasi Penanggulangan Kanker Terpadu Paripurna	405.611.500
			b Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular (PTM)	3.191.227.280
			c Penanggulangan Kesehatan Jiwa Masyarakat	477.128.600
			d Peningkatan Pengetahuan kesehatan jiwa bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK)	29.707.800
		Cakupan pelayanan kesehatan penderita penyakit menular langsung dan bersumber binatang sesuai standar	PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENULARAN PENYAKIT MENULAR	11.042.595.226,38
			a Pemberantasan Penyakit Menular (P2M)	1.799.451.624,80
			b Penyuluhan, Pendampingan dan Pengobatan Tuberculosis	970.717.849,03
			c Pencegahan HIV AIDS dan Pendampingan ODHA	4.068.053.068,55
			d Pencegahan dan Penanggulangan penyakit saluran pencernaan	964.528.504
			e Pengendalian Penyakit (DAK)	3.239.844.180
		Angka kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD)	PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENULARAN PENYAKIT MENULAR	30.319.547.620,24
			a Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Bersumber Binatang (P2B2)	30.319.547.620,24

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
7	Meningkatnya manajemen pelayanan kesehatan yang akuntabel, berkinerja didukung sistem informasi yang andal dan mudah diakses	Persentase laporan keuangan tepat waktu dan berkualitas sesuai SAP	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	2.378.376.700
			a Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	2.372.890.200
			b Pemeriksaan Hasil pekerjaan oleh Panitia Pemeriksa Hasil Pekerjaan	5.486.500
			PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	34.980.000
			a Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	34.980.000
		Persentase Sarana Kesehatan dengan akses data secara <i>real time</i>	PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN	1.924.799.420
			Pengelolaan Sistem Informasi Komunikasi Badung Sehat	1.924.799.420
		Nilai evaluasi LKjIP	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	24.207.600
			b Penyusunan Profil Dinas Kesehatan	16.867.600
			a Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	7.340.000,00
			PROGRAM PERENCANAAN PERANGKAT DAERAH	92.624.100
			a Penyusunan dokumen perencanaan SKPD (Renstra, Renja & RKA)	10.135.500
			b Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Kesehatan Pusat dan Daerah Dana Alokasi Khusus (DAK)	82.488.600
		Persentase Kinerja Pegawai dengan nilai baik	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	290.002.500
			a Penyediaan Alat Tulis Kantor	290.002.500
			PROGRAM KEMITRAAN PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN	30.096.200
			a Pengabdian Masyarakat dan peningkatan Kompetensi Tenaga Medis di Kabupaten Badung	30.096.200
8	Meningkatnya kuantitas dan kualitas sumber daya kesehatan	Persentase ketersediaan obat dan vaksin esensial di puskesmas	PROGRAM PENGADAAN OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN	7.185.943.171,90
			a Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	6.872.320.229
			b Pengelolaan dan distribusi obat	313.622.942,90
			PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	63.198.155
			a Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Kefarmasian	63.198.155
		Rata-Rata Waktu Penyelesaian Perijinan	PROGRAM PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	158.067.846
			a Pembinaan dan Pengawasan Apotek, Toko Obat dan Ijin Praktek Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten Badung	102.228.846
			b Pengawasan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian di Kabupaten Badung	55.839.000
		Persentase kuantitas dan kualitas sarana, prasarana dan alat kesehatan sesuai standar	PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN	249.534.920
			a Penerbitan Ijin Kerja dan Ijin Praktek Tenaga Kesehatan	249.534.920
			PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA PUSKESMAS/PUSKEMAS PEMBANTU DAN JARINGANNYA	7.151.239.710
			a Pengadaan Alat Kesehatan untuk Puskesmas	7.151.239.710
			PROGRAM PEMELIHARAAN ALAT KESEHATAN	1.509.251.162
			a Pemeliharaan dan Kalibrasi Alat Kesehatan	1.509.251.162
			PROGRAM PENGADAAN BAHAN PENUNJANG MEDIS	6.902.581.264
			a Penyediaan bahan-bahan penunjang medis	6.902.581.264
			PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	12.306.084.609,26
			a Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	1.500.000.000
			b Penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional	291.950.000
			c Penyediaan barang cetak dan penggandaan	252.751.020
			d Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	82.500.000
			e Penyediaan bahan bacaan dan peraturan per-Undang - Undangan	141.435.300
			f Penyediaan makanan dan minuman	12.750.000
			g Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	225.000.000
			h Penyediaan bahan bakar kendaraan dinas/operasional	1.179.000.000
			i Penyediaan upacara keagamaan	1.906.800.000
			j Penyediaan dekorasi	84.600.000
			k Penyediaan jasa pegawai tidak tetap	98.081.192
			l Pengelolaan kebersihan kantor	6.531.217.097,26
			PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	2.555.231.158,90
			a Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	557.668.369,25

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
			b Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	744.259.000
			c Pemeliharaan perlengkapan kantor	336.147.044,22
			d Pemeliharaan peralatan kantor	233.351.260
			e Penyediaan peralatan rumah tangga	92.412.891
			f Pemeliharaan mesin incenerator dan instalasi pengelolaan air limbah	253.296.443,43
			g Pemeliharaan mesin genzet	338.096.151,00
			Total Anggaran	289.656.391.445,86

MANGUPURA, 11 FEBRUARI 2019
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BADUNG,



dr. UGE DE PUTRA SUTEJA
PEMBINA UTAMA MUDA
19600407 198710 1 001